

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini menitik beratkan pada pengujian hipotesis serta menguji teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2003:15), pendekatan ini menekankan pada penggunaan data yang berupa angka (skoring). Pendekatan kuantitatif bersifat terstruktur, yaitu dalam pengolahan datanya lebih terstruktur sehingga dapat mudah dibaca dan dipahami. Dalam pengumpulan data, digunakan alat yang terstruktur pula seperti adanya pilihan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden, sehingga responden dapat memilih jawaban yang menurut mereka sesuai dengan pendapat dan pemikirannya.

#### **3.2. Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran:2006). Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan hipotesis yang telah diajukan, penelitian ini terdiri dari variabel variabel berikut :

1. *Independent variable (X)*

*Independent variable* dalam penelitian ini adalah *the big five personality* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

2. *Dependent variable (Y)*

*Dependent variable* dalam penelitian ini adalah kinerja akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

3. *Dependent variable Intervening (Z)*

Variabel endogen intervening dalam penelitian ini adalah motivasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1. *The Big Five Personality (X)***

*The big five personality* merupakan salah satu pengukuran dalam menilai kepribadian seseorang yang digunakan oleh psikologi. Dengan adanya perkembangan penelitian mengenai kepribadian yang memerlukan pengklasifikasian yang jelas dan mudah, maka dikembangkan *trait* kepribadian yang disebut "*Big Five*" yang memiliki 5 dimensi (Srivastava & John, 1999).

Penelitian ini menggunakan pengukuran *Big Five Inventory* (BFI) dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai poin maksimal sebesar 5 (lima) poin dan menggunakan data interval, dengan penjelasan skala Likert tersebut sebagai berikut:

Skor 1 = untuk jawaban sangat tidak setuju

Skor 2 = untuk jawaban tidak setuju

Skor 3 = untuk jawaban cukup setuju

Skor 4 = untuk jawaban setuju

Skor 5 = untuk jawaban sangat setuju

Costa dan McCrae dalam Srivastava (2009) menyebutkan terdapat 5 dimensi dari *the big five personality* yang telah melalui beberapa penyempurnaan, yaitu :

1. *Extraversion*

*Extraversion* merupakan penilaian terhadap kuantitas dan intensitas interaksi interpersonal, level aktivitasnya, kebutuhan untuk didukung, kemampuan untuk berbahagia (Costa & McCrae 1985;1990;1992 dalam Pervin & John, 2001). Item pertanyaan yang menunjukkan penilaian *extraversion* adalah 1, 6, 11, 16, 21, 26, 31, dan 36.

2. *Agreeableness*

*Agreeableness* mengukur kualitas orientasi seseorang dari lemah lembut sampai antagonis dalam berfikir, perasaan dan perilaku (Costa & McCrae 1985;1990;1992 dalam Pervin & John, 2001). Item pertanyaan yang

menunjukkan penilaian *agreeableness* adalah 2, 7, 12, 17, 22, 27, 32, 37, dan 42.

### 3. *Conscientiousness*

Dimensi ini mengukur kemampuan seseorang didalam organisasi, berkaitan dengan ketekunan dan motivasi dalam mencapai tujuan sebagai perilaku langsungnya (Costa & McCrae 1985;1990;1992 dalam Pervin & John, 2001). Dalam penelitian ini *item* penilaian untuk *conscientiousness* ditunjukkan dalam pertanyaan 3, 8, 13, 18, 23, 28, 33, 38, dan 43.

### 4. *Neuroticism*

*Neuroticism* merupakan *trait* yang menilai ketidak stabilan dan kestabilan emosi individu (Costa & McCrae 1985;1990;1992 dalam Pervin & John, 2001). Dalam penelitian ini *item* penilaian untuk *neuroticism* ditunjukkan dalam pertanyaan 4, 9, 14, 19, 24, 29, 34, dan 39.

### 5. *Openness*

Dimensi ini menilai usahanya secara proaktif dan menghargainya terhadap pengalaman demi kepentingannya sendiri. Menilai bagaimana ia menggali sesuatu yang baru dan tidak biasa (Costa & McCrae 1985;1990;1992 dalam Pervin & John, 2001). Dalam penelitian ini *item* penilaian untuk *openness to experiance* ditunjukkan dalam pertanyaan 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 41, dan 44.

### 3.3.2. Motivasi Akademik (Z)

Menurut Pintrich and Zusho (2002), motivasi akademik diartikan sebagai proses internal yang menghasut dan mempertahankan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Penelitian ini menggunakan pengukuran *Academic Motivation Scale* (AMS) dengan diukur dengan skala Likert yang memiliki nilai maksimal 5 (lima) poin, dengan menggunakan data interval, dengan penjelasan skala Likert tersebut sebagai berikut:

Skor 1 = untuk jawaban sangat tidak setuju

Skor 2 = untuk jawaban tidak setuju

Skor 3 = untuk jawaban cukup setuju

Skor 4 = untuk jawaban setuju

Skor 5 = untuk jawaban sangat setuju

Deci dan Ryan (2002) menyatakan bahwa Motivasi akademik dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

1. *Intrinsic motivation*

*Intrinsic motivation* merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu mengenai kesenangan untuk dirinya sendiri dan melakukan kegiatan untuk dirinya sendiri (Ryan & Deci, 2000). Ryan & Deci (1985) menyatakan bahwa indikator dalam menilai *intrinsic motivation* yaitu

- a. Mahasiswa melakukan kegiatan untuk mendapatkan pengalaman berupa *learning, exploring*, dan mencoba mengerti sesuatu hal baru (*intrinsic motivation-to know*).
- b. Mahasiswa mencoba untuk menciptakan atau mencapai sesuatu (*intrinsic motivation-to accomplishments*).
- c. Mahasiswa mendapatkan stimulus untuk mendapatkan pengalaman (*intrinsic motivation- to experience*).

## 2. *Extrinsic motivation*

Seseorang yang termotivasi ekstrinsik bertindak karena memperoleh dorongan yang bersifat eksternal (Ryan & Deci,2000). Menurut Ryan & Deci (1985), Indikator dalam mengukur *Extrinsic Motivation* yaitu

- a. Perilaku mahasiswa dipengaruhi lingkungan eksternal seperti adanya penghargaan atau kendala dalam melakukan sesuatu (*External regulation*).
- b. Mahasiswa menilai dirinya sendiri melalui alasannya dalam melakukan sesuatu (*introjected regulation*).
- c. Mahasiswa merasa penting dalam hal yang sedang dikerjakannya (*identified regulation*).

## 3. *Amotivation*

Amotivation muncul ketika seseorang mendapatkan hasil yang tidak sesuai antara usaha yang telah seseorang keluarkan dengan hasil yang di dapatkan

serta mereka tidak termotivasi secara *intrinsic* dan *extrinsic* bias diartikan bahwa seseorang tersebut tidak termotivasi (Ryan & Deci, 2000).

### 3.3.3. Kinerja Akademik (Y)

Kinerja akademik merupakan variabel dengan mengukur menggunakan nilai ujian akhir dari masing-masing responden. Dalam penelitian ini, melakukan pengelompokan terhadap nilai ujian akhir dari responden yang didasarkan pada skala Likert pada item kuesionernya. Pengukuran kinerja akademik dalam penelitian ini menggunakan nilai IPK dari mahasiswa yang dijadikan objek dari penelitian. Yang mana dalam penentuan pengelompokannya mengacu pada penelitian sebelumnya.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Faktor penting yang dijadikan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data adalah jenis data dan sumber data (Indriantoro dan Supomo, 1999:146). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data primer menurut Siagian dan Sugiarto (2000:16), merupakan data yang diperoleh langsung dari kuesioner yang diisi oleh responden dengan menggunakan instrument kuesioner secara personal dan bersifat tertutup serta dibatasi dengan alternatif jawaban. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh

dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang ditemui di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Universitas Airlangga. Kuesioner tersebut berisi mengenai variabel-variabel *the big five personality*, motivasi akademik, kinerja akademik, dan *Self-efficacy*.

2. Data sekunder menurut Sugian dan Sugiarto (2000:16) adalah data yang diperoleh berdasarkan data-data yang sudah ada sebelumnya yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi dalam bentuk publikasi oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder di dapat dari dokumen departemen Manajemen yang meliputi data lulusan mahasiswa dan IPK mahasiswa.

### 3.5. Prosedur Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (1999:72), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, mahasiswa Manajemen Universitas Airlangga pada angkatan 2012/2013 dan 2013/2014 dengan total jumlah 700 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono,2003:56). Teknik pengambilan sampel dalam



penelitian ini menggunakan convenience sampling. Convenience sampling mengacu pada proses non probabilitas dimana seorang peneliti mengumpulkan data statistik dari populasi. Convenience sampling mengacu pada pengumpulan informasi dari anggota populasi yang mudah tersedia untuk mendapatkannya (Sekaran dan Bougie, 2013:252). Convenience sampling maksudnya mengambil sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang mudah dijangkau. Jumlah responden sebagai sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sample minimum

N = ukuran populasi

$e^2$  = kuadrat tingkat presisi (10%)

Berdasarkan rumusan diatas maka jumlah sampel yang dapat diambil dengan menggunakan tingkat presisi yang diinginkan adalah 10% karena jumlah sampel yang diambil adalah jumlah minimal sehingga jumlah ukuran sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{700}{1+(700 \times 0,1^2)} = \frac{700}{8} = 87,4 = 87$$

Jadi, responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 mahasiswa program studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dari angkatan 2012/2013 dan 2013/2014. Dan dalam mengumpulkan 87 responden ini, peneliti menggunakan teknik *convenience sampling*.

### 3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Studi kepustakaan, penelitian ini melakukan studi kepustakaan dengan mencari informasi, buku-buku, *literature*, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *the big five personality*, motivasi akademik, dan kinerja akademik.
2. Kuesioner, merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran berupa pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Pertanyaan dalam kuesioner ini memiliki skala serta nilai dalam setiap pertanyaan yang diajukan. Skala yang digunakan dalam pertanyaan pada kuesioner ini adalah skala Likert.

### 3.7. Teknik Analisis

#### 3.7.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2006:49), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrument dikatakan valid jika instrument tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat menjelaskan atau mengungkapkan hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan adanya *pretest* yang dilakukan untuk melihat item pertanyaan apa saja yang dapat dijadikan sebagai pengukuran yang akurat untuk mahasiswa Manajemen di Universitas Airlangga.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui konsistensi suatu pengukuran (Nazir:1999:162). Dalam uji reliabilitas ini melakukan pengujiannya dengan cara menggunakan *alpha*. Jika nilai *alpha* melebihi 0,6 maka pertanyaan dari variabel dinyatakan reliabel dan sebaliknya apabila nilai *alpha* kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel dinyatakan tidak reliabel (Ghozali,2006:46).

### 3.7.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik demografik responden dan variabel : *the big five personality*, motivasi akademik, dan kinerja akademik. Data yang telah diperoleh dan terkumpul, ditabulasikan kedalam tabel kemudian dihitung rata-rata dan standar deviasinya, sebagai dasar pembahasan secara deskriptif.

